

## **BAB III**

### **METODE PENYUSUNAN LAPORAN**

#### **3.1. Ruang Lingkup Laporan**

Didalam laporan ini, secara khusus penulis menguraikan dan menggambarkan kegiatan operasional yang ada di PT. Pelabuhan Tanjung Priok yaitu kegiatan yang ada di Terminal Operasi 1. Kegiatan tersebut merupakan aktifitas-aktifitas yang terjadi saat penanganan *Receiving* petikemas yang meliputi mulai dari *Customeropen stack*(memesan lapangan penumpukan), Truk yang membawa petikemas memasuki terminal pelabuhan (*gate in receiving*), dan sampai petikemas di tumpuk di lapangan penumpukan. Kegiatan magang dilakukan pada divisi operasional Terminal Operasi 1, subdivisi pelaksana lapangan dan *gate*. Uraian-uraian tersebut didasarkan pada pengamatan penulis selama melakukan kegiatan magang yang bertempat di PT. Pelabuhan Tanjung Priok, yang beralamatkan di JL. Raya Pelabuhan NO.9 Tanjung Priok-Jakarta Utara, telepon : (021) 4301080, fax : (021) 4372933.

#### **3.2. Waktu dan Skedul Magang**

Berdasarkan surat rekomendasi ketua STEI Nomor: 08/BN/STEI/II/2017 maka magang dilaksanakan selama 2 bulan terhitung mulai dari tanggal 10 April 2017 sampai 31 Mei 2017. Setiap hari kerja senin sampai jumat, dimulai dari pukul 08.00 sampai dengan 16.00 WIB.

### 3.3. Data dan Sumber Data

Data dapat berwujud gambar tentang suatu keadaan, angka-angka, huruf-huruf, bahasa dan lainnya. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu:

#### 1. Data primer

Pengertian data primer menurut Narimawati (2008), data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang dijadikan objek penelitian atau orang yang dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

#### 2. Data sekunder

“Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data” (Sugiyono, 2008). Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan kredit pada suatu bank.

Sumber data untuk penulisan tugas akhir ini diambil dari data-data yang dibutuhkan, dalam hal ini diperoleh dari dokumen perusahaan, dari pengamatan penulis selama melakukan kegiatan magang di PT.Pelabuhan Tanjung Priok, maupun dari hasil wawancara dengan karyawan perusahaan dalam hal ini adalah petugas di lapangan dan gate Terminal Operasi 1 PT.Pelabuhan Tanjung Priok.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara penulis dalam mengumpulkan data. Adapun tiga teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara dan studi kepustakaan.

#### 3.4.1 Observasi

Penulis melihat dan mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan karyawan di unit lapangan dan *gate* kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi sesuai dengan keadaan sebenarnya. Penulis secara terus terang memberitahu kepada narasumber yaitu para petugas di lapangan dan *gate* bahwa penulis melakukan observasi untuk tujuan penulisan KTA. Sugiyono (2013) menyatakan ada beberapa jenis observasi dilihat dari segi proses pelaksanaannya, yaitu:

1. Observasi Berperanserta (*Participant observation*)

Dalam observasi ini, Penulis terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data. Sambil melakukan pengamatan, penulis ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Artinya, penulis terlibat langsung dalam kegiatan mencari data yang diperlukan melalui pengamatan. Melalui observasi *partisipan* ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku atau gejala yang muncul.

## 2. Observasi Nonpartisipan

Dalam observasi nonpartisipan penulis tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Penulis mencatat, menganalisis, dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang bagaimana perilaku objek yang diamati. Pengumpulan data dengan observasi nonpartisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna. Makna adalah nilai-nilai di balik perilaku yang tampak, yang terucapkan dan yang tertulis.

### 3.4.2 Wawancara

Pengertian wawancara menurut Sugiyono (2013) ialah teknik pengumpulan data dimana pewawancara (penulis atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Penulis mengumpulkan data dengan melakukan wawancara tidak terstruktur yaitu “wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya” (Sugiyono, 2013). Penulis menggali informasi dengan memberikan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh petugas lapangan dan gate terkait dengan pembahasan untuk penulisan KTA.

### 3.4.3 Studi Kepustakaan

Studi pustaka merupakan langkah terakhir penulis dalam melakukan pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang

diarahkan kepadapencarian data dan informasi melalui buku-buku, dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis,foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalamproses penulisan.